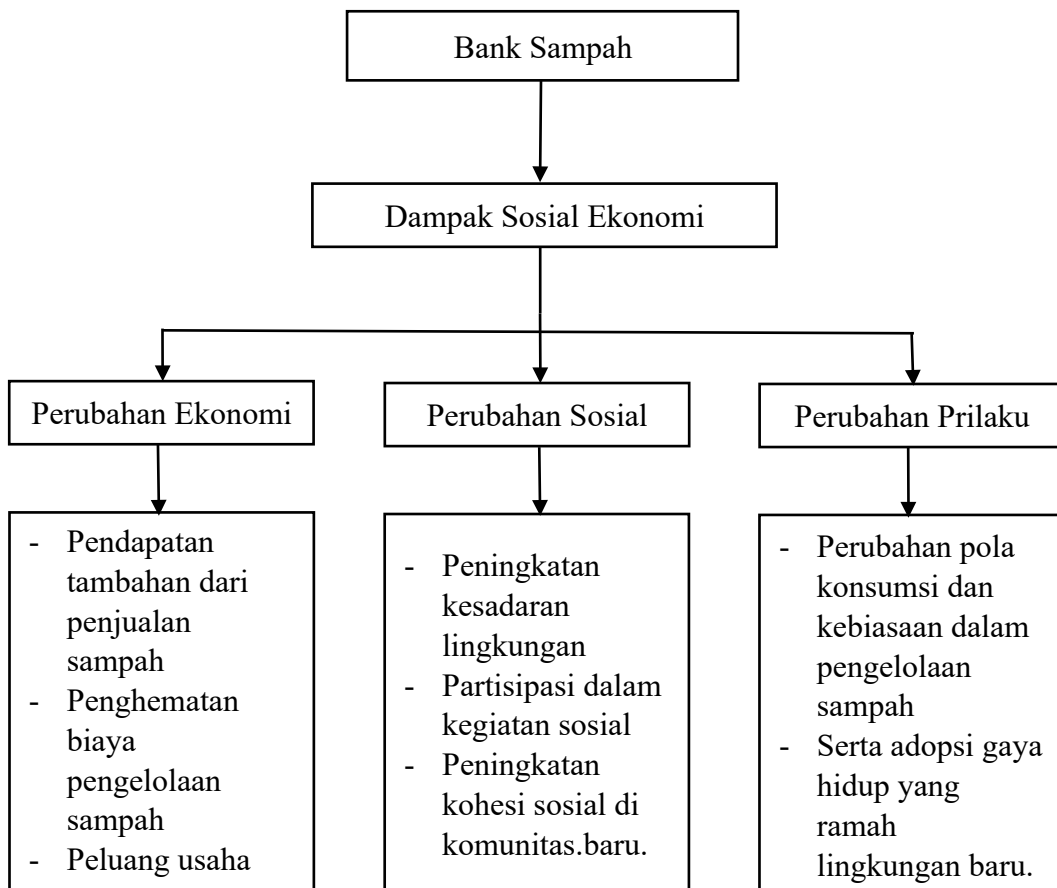


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat

B. Jenis Penelitian

Pada analisis ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian yang bermaksud mendeskripsikan dan memahami fenomena atau keadaan secara rinci dan komprehensif. Pendekatan ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data

deskriptif, tanpa mengenakan pengaruh atau manipulasi pada variabel-variabel yang diteliti.

Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang kaya dan mendalam dari sumber-sumber yang dianggap paling mampu memberikan informasi yang dibutuhkan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Merupakan seluruh obyek yang akan diteliti. Populasi penelitian mencakup pekerja dan nasabah aktif yang ada di bank sampah ramah lingkungan sebanyak 26 Nasabah kemudian 1 Pengelola.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yang telah ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini melibatkan evaluasi sampel dalam populasi yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Sampel terdiri dari 26 nasabah Bank Sampah Ramli Graha Indah Samarinda dan 1 pengelola bank sampah. Pengambilan sampel *purposive* dilakukan dengan strategi yang memastikan bahwa sampel memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian. Jika penilaian memenuhi persyaratan khusus terkait topik penelitian, maka penilaian diterima.

Ketentuan Responden jadikan sampel adalah :

- a. Pekerja yang melakukan pengelolaan sampah di Bank Sampah Ramli Graha Indah Air Putih.
- b. Nasabah aktif yang ada di Bank Sampah Ramli Graha Indah Air Putih.
- c. Bersedia menjadi responden penelitian dan menjawab kuesioner secara menyeluruh.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian perubahan sosial ekonomi masyarakat melalui program bank sampah, kombinasi teknik pengambilan sampel melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent* (Bebas)

Dikenal sebagai variabel bebas, variable dianggap sebagai penyebab maupun pemicu perubahan pada variabel *dependent* dalam sebuah penelitian (Nugraha, 2022). Dalam konteks penelitian tentang perubahan sosial ekonomi melalui program bank sampah, beberapa contoh variabel independen yang relevan termasuk :

- a. Implementasi Program Bank Sampah
Tingkat keberhasilan dan cakupan implementasi program bank sampah Graha Indah Samarinda.
- b. Sosialisasi dan Edukasi

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat tentang manfaat pentingnya pengelolaan sampah melalui program bank sampah.

c. Fasilitas dan Infrastruktur

Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur pendukung, seperti lokasi bank sampah, sarana pengangkutan sampah, dan sistem pemilahan sampah.

d. Dukungan Pemerintah

Kebijakan dan dukungan dari pemerintah lokal atau instansi terkait terhadap program bank sampah, termasuk alokasi anggaran dan regulasi yang mendukung.

e. Partnership dan Kemitraan

Kerjasama penyelenggaraan serta dukungan program bank sampah antara sektor publik, organisasi, non-pemerintah, sektor komersial dan masyarakat sipil.

2. Variabel *Dependent* (Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya bergantung pada variabel bebas serta faktor-faktor yang akan diteliti dalam penelitian. Dengan kata lain, variabel terikat mengacu pada hasil atau reaksi yang dicatat selama penelitian. Beberapa contoh variabel dependen terkait yang dapat dipertimbangkan dalam konteks penelitian pembangunan sosial-ekonomi melalui program bank sampah meliputi :

a. Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah

Tinggi partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pengumpulan, pemilahan, serta pengelolaan sampah melalui bank sampah.

b. Pola Konsumsi dan Pembuangan Sampah

Perubahan dalam perilaku konsumsi dan pembuangan sampah masyarakat, termasuk penggunaan plastik sekali pakai, pemilahan sampah, dan kecenderungan untuk mengurangi pemborosan.

c. Kesadaran Lingkungan

Kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan esensial menjaga kebersihan lingkungan dan dampak buruk diakibatkan oleh pembuangan sampah sembarangan.

d. Perubahan Norma Sosial

Perubahan dalam norma-norma sosial terkait dengan pengelolaan sampah dan kepedulian lingkungan, seperti adopsi praktik daur ulang dan penolakan terhadap pembuangan sampah sembarangan.

e. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dampak ekonomi dari program bank sampah, termasuk peningkatan pendapatan rumah tangga dan peluang kerja lokal.

Variabel dependen ini akan dianalisis untuk melihat dampak atau efek dari variabel independen, seperti implementasi program bank sampah, terhadap perubahan sosial ekonomi yang terjadi dalam masyarakat. Dengan memahami variabel dependen ini, peneliti dapat

mengevaluasi efektivitas program dan membuat rekomendasi kebijakan yang lebih tepat sasaran.

E. Definisi Oprasional dan Kriteria Objektif

Table 3.1 Definisi Oprasional dan Kriteria Objektif

No	Variable	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
1	Perubahan Sosial	Transformasi dalam struktur dan fungsi sosial masyarakat akibat program bank sampah termasuk perubahan sikap, perilaku, dan hubungan sosial antar warga.	- Kuesioner	- Wawancara - Observasi Langsung	- Perubahan perilaku - Hubungan sosial dan lebih kooperatif.
2	Perubahan Ekonomi	Perubahan ekonomi masyarakat akibat partisipasi dalam program bank sampah	- Kuesioner	- Wawancara - Observasi Langsung	- Peningkatan pendapat - Peluang kerja baru
3	Perubahan Lingkungan	Pengurangan sampah yang dibuang ke TPA dan peningkatan kebersihan lingkungan	- Kuesioner	- Wawancara - Observasi Langsung	- Pengurangan sampah di TPA - Lingkungan sekitar bersih dan sehat

		akibat program bank sampah.			
--	--	--------------------------------------	--	--	--

F. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan informasi atau fakta yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau memenuhi tujuan penelitian disebut pengumpulan data (Alhamid & Anufia, 2017). Metode penulis dalam mengumpulkan data berikut diuraikan :

1. Kuesioner

Data kualitatif dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dari responden mengenai partisipasi mereka dalam program bank sampah, perubahan sosial ekonomi yang dialami, dan dampak lingkungan dari program bank sampah.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali lebih dalam informasi kualitatif mengenai pengalaman, pandangan, dan persepsi masyarakat terhadap program bank sampah dan dampaknya.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu metode atau pendekatan pengumpulan informasi dengan cara mengamati sesuatu yang sedang terjadi. Melalui program bank sampah, observasi penelitian dapat melihat secara langsung penyebab dampak perubahan sosial ekonomi masyarakat.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi mencakup teknik atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen, catatan, laporan, atau sumber tertulis dan visual lainnya. Dalam penelitian perubahan sosial masyarakat melalui program bank sampah, teknik dokumentasi dapat membantu dalam mendapatkan informasi historis, perkembangan program, dan dampaknya. Berikut adalah beberapa teknik dokumentasi yang dapat digunakan :

a. Review Dokumen

Proses membaca, memeriksa, dan memverifikasi materi tertulis, seperti manual program, kebijakan, laporan tahunan, dan artikel tentang program bank sampah.

b. Rekam gambar atau video

Menggunakan gambar atau video untuk mendukung analisis melalui dokumentasi visual. Ambil gambar atau video terkait bank sampah. Kumpulkan cerita atau anotasi tentang gambar atau video. Periksa alat bantu grafis untuk mendukung kesimpulan penelitian.

G. Pengelolaan dan Analisis Data

Untuk mengetahui secara menyeluruh pengaruh program bank sampah terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Graha Indah, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, maka pengelolaan dan analisis data dilakukan secara sistematis dalam penelitian ini. Pengelolaan dan analisis data menggunakan prosedur lebih lanjut :

1. Reduksi Data

Proses memutuskan, menyederhanakan, memilah, mengabstraksi, beserta mengubah data yang belum diproses menjadi format yang lebih terstruktur dan dapat diinterpretasikan dikenal sebagai reduksi data. Untuk memastikan data terkait diperiksa secara menyeluruh, ini merupakan tahapan penting dalam proses analisis data kualitatif.

2. Penyajian Data

Penyajian data disebut sebagai tahapan penting dalam proses penelitian sebab memungkinkan para ilmuwan mengkomunikasikan kesimpulan mereka dengan cara yang mudah dipahami dan ringkas. Untuk memberikan gambaran utuh mengenai pengaruh program bank sampah terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat, data dari penelitian ini disajikan dalam berbagai format. Tabel, grafik, dan narasi beserta penjelasannya merupakan contoh format tampilan data.

3. Penarikan Kesimpulan

Menyimpulkan bahwa terdapat dampak ekonomi yang positif dan program bank sampah berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat. Dengan menggabungkan prosedur-prosedur ini, kita dapat mengkomunikasikan hasilnya secara efektif, memperoleh pemahaman menyeluruh tentang dampak program bank sampah di Graha Indah, dan menarik kesimpulan studi yang meyakinkan.

H. Instrumen Penelitian

Adalah peralatan atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian yang mengkaji perubahan sosial ekonomi di

masyarakat, seperti program bank sampah di Kelurahan Graha Indah Samarinda. Penelitian ini mencakup berbagai instrumen, termasuk kuesioner, wawancara, dan observasi langsung, untuk mencapai tujuannya.

I. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Penelitian	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Me i	Jun	Jul
1	Persiapan Judul dan Pengajuan Judul	■						
2	Pengajuan Data	■						
3	Penyusunan Proposal Penelitian	■	■					
4	Seminar Proposal			■				
5	Penelitian di Lapangan		■	■	■			
6	Pengelolaan Data dan Analisi Data				■	■	■	
7	Penyusunan Laporan Akhir				■	■	■	
8	Seminar Akhir							■

J. Lokasi dan Waktu Penelitian

Bank Sampah Graha Indah yang terletak di Desa Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur menjadi lokasi penelitian. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu daerah yang aktif menerapkan program bank sampah ramah lingkungan.